

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil temuan yang ada di lapangan, baik berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menyesuaikan pada fokus penelitian yang telah di tentukan, mengenai Tenaga Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam di UD Tiga Merpati Prenduan Sumenep, yang dalam pembahasannya meliputi dua fokus penelitian.

A. Profil Usaha UD Tiga Merpati

Kabupaten Sumenep memiliki potensi perikanan dan budidaya tangkap yang cukup besar. Sub sektor budidaya perikanan yang di hasilkan memiliki keunggulan komparatif dibandingkan dengan daerah lain yang memiliki komoditas yang sama, khususnya di desa Prenduan tepatnya di UD Tiga Merpati. UD Tiga Merpati merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perikanan, baik itu penjualan hasil tangkapan ikan dan penjualan produk ikan hasil tangkapan tersebut. Dalam pengolahannya, perusahaan ini hanya mengolah hasil tangkapan ikan teri saja, dan untuk penjualan hasil tangkapan, perusahaan ini menjual segala jenis ikan dari hasil tangkapan tersebut. Produk perikanan yang di hasilkan yaitu olahan ikan teri, yang berupa rengginang dengan banyak varian

UD Tiga Merpati didirikan pada tahun 2019, tepatnya pada tanggal 1 Maret. Pendiri UD Tiga Merpati yaitu Kholifatur Rahmah, yang di bantu dengan beberapa anggota lainnya. Awal mulanya UD Tiga Merpati hanya menjual hasil tangkapan ikan saja, tetapi seiring berjalannya waktu, UD Tiga Merpati mengolah hasil tangkapan ikan teri yang di jadikan rengginang, dengan banyak macam

varian. Hal inilah yang menjadi penyebab banyak di rekrutnya tenaga kerja perempuan.

UD Tiga Merpati menggunakan struktur organisasi yang berbentuk fungsional yang terdiri dari:



B. Paparan Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti akan memaparkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan pada pemilik dan karyawan perusahaan dalam Peran Tenaga Kerja Perempuan dalam Perspektif Ekonomi Islam.

1. Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

UD Tiga Merpati merupakan usaha menengah yang dimiliki perorangan yang bergerak dibidang produksi hasil tangkapan ikan. Salah satu hasil produknya yang paling banyak memproduksi yaitu rengginang. Produk tersebut yang kemudian di distribusikan ke toko-toko sekitar perusahaan, bahkan sampai ke luar kota. Salah satu faktor yang menyebabkan produk tersebut banyak di minati karena produk tersebut berbeda dengan produk lainnya, yaitu rengginang yang di hasilkan memiliki beberapa rasa dan juga beberapa varian. Hal inilah yang menyebabkan produk rengginang tersebut banyak di minati masyarakat luas. Dengan semakin banyaknya produksi maka juga semakin di butuhnya tenaga kerja dalam perusahaan tersebut. Sesuai dengan produknya yaitu rengginang maka yang tenaga kerja yang di butuhkan yaitu tenaga kerja perempuan. Seperti yang telah di paparkan oleh pemilik UD Tiga Merpati yaitu bu khalifa:

“dalam memproduksi rengginang atau produk-produk lainnya saya lebih banyak merekrut tenaga kerja perempuan, karena dalam hal memproduksi rengginang atau produk lainnya, perempuanlah yang banyak mengerti dan tahu dalam produksi tersebut. Selain tenaga kerja perempuan, kami juga merekrut tenaga kerja laki-laki yang mana jobdesk pekerjaannya yaitu di bagian pengangkutan barang dan penangkapan ikan”.¹

Dari pemaparan di atas, UD Tiga Merpati banyak merekrut tenaga kerja perempuan, karena yang paling banyak mengerti dan paham dalam produksi rengginang dan produk lainnya yaitu perempuan. Selain tenaga kerja perempuan, terdapat juga tenaga kerja laki-laki yang bagian pekerjaannya yaitu di bagian pengangkutan barang dan penangkapan ikan. Hal lain juga di jelaskan oleh pemilik UD Tiga Merpati yaitu bu Khalifa:

¹ Khalifa, Pemilik UD Tiga Merpati, Wawancara langsung, (09 Maret 2022)

“kami merekrut perempuan-perempuan dari ibu-ibu rumah tangga yang berada di sekitar UD Tiga Merpati yang mana mereka belum memiliki pekerjaan dan hanya mengurus rumah tangga saja. Hal ini di karenakan agar mereka memiliki pekerjaan di tempat yang terjangkau dari rumahnya, selain itu agar supaya mereka bisa membantu perekonomian keluarganya. Dengan di pekerjakannya mereka paling tidak bisa membantu pendapatan keluarganya”.²

Menurut pemilik UD Tiga Merpati, tenaga kerja perempuan yang di rekrut tidak jauh dari lingkungan UD Tiga Merpati. Perempuan-perempuan yang di rekrut yaitu dari ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan, hal ini bertujuan agar supaya mereka dapat membantu perekonomian keluarganya dan meningkatkan perekonomian keluarga.

Hal senada juga di jelaskan oleh karyawan UD tiga merpati bu Rismiati :

“iya mas, rumah saya dekat dari UD Tiga Merpati. Dan kebetulan saya belum memiliki pekerjaan, dan alhamdulillah saya di pekerjakan di sini, dan saya bisa membantu perekonomian keluarga saya, dan dengan saya bekerja di sini, alhamdulillah pendapatan keluarga saya ada peningkatan mas”.³

Menurut ibu rismiati selaku salah satu karyawan di UD Tiga Merpati, pekerjaan tersebut sangat membantu terhadap ibu rismiati dalam hal perekonomian keluarga. Selain juga rumahnya yang dekat dengan perusahaan tersebut membuat ibu rismiati semakin mudah dalam bekerja. Hal ini juga di jelaskan oleh ibu Romlah selaku karyawan UD Tiga Merpati:

“Iya mas, rumah saya dekat dengan UD Tiga Merpati, dan saya sangat bersyukur bisa bekerja di tempat ini, dengan ini saya bisa membantu perekonomian keluarga saya, bisa membiayai sekolah anak saya, dan mengurangi beban suami saya”⁴

Menurut pemaparan di atas, dengan bekerjanya di perusahaan tersebut bisa membantu perekonomian keluarga, bisa mengurangi beban suami, meningkatkan

² Khalifa, Pemilik UD Tiga Merpati, Wawancara langsung, (09 Maret 2022)

³ Rismiati, Karyawan UD Tiga Merpati, Wawancara langsung, (10 Maret 2022)

⁴ Romlah, karyawan UD Tiga Merpati, wawancara langsung (10 maret 2022)

pendapatan, dan bisa membiayai sekolah anaknya. Hal senada juga di jelaskan oleh bu susmiyati selaku karyawan:

“Dengan saya bekerja di UD Tiga Merpati sangat membantu terhadap pendapatan keluarga saya, saya bisa menyekolahkan anak saya, bisa membantu suami saya, dan saya bisa memiliki penghasilan sendiri, dan tidak selalu bergantung kepada suami saya”⁵

Menurut penjelasan ibu subaidah, dengan bekerjanya di UD Tiga Merpati sangat membantu terhadap pendapatan keluarga, meringankan beban suami, bisa menyekolahkan anaknya, dan bisa punya penghasilan sendiri dan tidak bergantung pada suami.

Selain di karenakan faktor perekonomian keluarga, terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi para wanita bekerja, yaitu di karenakan atas dasar keinginan sendiri. Seperti halnya yang di sampaikan oleh bu Khalifa:

“ada juga pekerja perempuan di sini yang bekerja bukan karena faktor perekonomian keluarga, tetapi di karenakan keinginan sendiri yang mau bekerja, karena ingin mengisi waktu luang agar memiliki kegiatan agar tidak hanya di rumah saja”.⁶

Menurut yang di jelaskan bu khalifa, terdapat faktor lain yang mempengaruhi perempuan bekerja seperti yang terjadi di UD Tiga Merpati. Salah satu karyawan perempuannya bekerja bukan di karenakan faktor ekonomi, tetapi karena atas dasar kemauan sendiri ingin mengisi waktu luang agar tidak di rumah saja dan memiliki kegiatan. Hal yang sama juga di jelaskan oleh bu Holiah salah satu karyawan UD Tiga Merpati:

“iya mas, saya bekerja di UD Tiga Merpati juga bukan di karenakan oleh faktor keluarga, melainkan karena ingin bekerja

⁵ Susmiyati, karyawan UD Tiga Merpati, wawancara langsung (10 maret 2022)

⁶ Khalifa, Pemilik UD Tiga Merpati, wawancara langsung, (10 Maret 2022)

saja bukan karena faktor ekonomi tetapi karena ingin mengisi waktu luang agar tidak selalu di rumah saja dan memiliki kesibukan”⁷.

Menurut penjelasan di atas, bu Holilah bekerja bukan di karenakan faktor ekonomi, melainkan di karenakan ingin mengisi waktu luang agar tidak di rumah saja. Terkait pemberian cuti kepada karyawan, pemilik UD Tiga Merpati menjelaskan:

“pemberian cuti kepada karyawan di sini kepada karyawan tidak di berlakukan, karena di UD Tiga Merpati sistem gajinya tergantung banyaknya hasil produksi karyawan per orang. Dan apabila lama tidak masuk kerja akan di ganti dengan karyawan lain”⁸

Pemilik UD Tiga Merpati menjelaskan bahwa untuk cuti tidak di berlakukan, karena sistem gajinya tergantung banyaknya hasil produksi. Dan apabila ada karyawan yang lama tidak masuk akan di ganti dengan karyawan lain. Hal ini juga di jelaskan oleh Yumna salah satu karyawan UD Tiga Merpati: “Cuti izin di UD ini tidak di berlakukan, karena gajinya tergantung masuk tidaknya karyawan bekerja. Dan sistem gajinya tergantung banyaknya yang di hasilkan”⁹

Selain wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan pemilik dan karyawan UD Tiga Merpati, peneliti juga melakukan observasi terkait sistem kerja di UD Tiga Merpati mengenai tenaga kerja perempuan, dimana pekerjaan yang di mulai dari selepas sholat subuh sampai dengan selesainya pekerjaan masing-masing karyawan. Pekerjaan yang di lakukan yaitu memproduksi rengginang, semakin banyak rengginang yang di hasilkan, maka akan semakin

⁷ Holilah, karyawan UD Tiga Merpati, wawancara langsung (10 Maret 2022)

⁸ Kholifah, Pemilik UD Tiga Merpati, wawancara langsung (10 Maret 2022)

⁹ Yumna, karyawan UD Tiga Merpati, wawancara langsung (10 Maret 2022)

banyak pula upah atau gaji yang di dapatkan. Dengan semakin banyaknya rengginang yang di hasilkan maka semakin banyak pula keuntungan yang di dapatkan, maka dari itu perusahaan akan semakin banyak juga merekrut tenaga kerja perempuan.

2. Tenaga Kerja Perempuan Perspektif Ekonomi Islam

Dalam Islam, kerja sebagai unsur produksi di dasari oleh konsep istikhlaf, dimana manusia bertanggung jawab untuk memakmurkan dunia dan bertanggung jawab untuk menginvestasikan dan mengembangkan harta yang di amanatkan Allah SWT untuk menutupi kebutuhan manusia. Sedangkan tenaga kerja merupakan segala usaha dan ikhtiar yang di lakukan oleh anggota badan dan pikiran untuk mendapat imbalan yang pantas, termasuk semua jenis kerja yang di lakukan fisik atau pikiran.

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, Allah SWT, akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal atau kerja. Terdapat dua pendapat ulama yang menyatakan boleh tidaknya perempuan bekerja. Pendapat yang pertama pendapat ulama yang paling ketat, yaitu tidak di perbolehkannya wanita bekerja di luar rumah di karenakan bertentangan dengan kodrat wanita yang telah di berikan dan di tentukan oleh Tuhan. Peran wanita secara alamiah, menurut pandangan ini adalah menjadi istri yang dapat menenangkan suami, melahirkan, mendidik anak, dan mengatur rumah. Pendapat yang kedua pendapat ulama yang lebih longgar, yaitu di perbolehkannya wanita bekerja di luar rumah dalam bidang-bidang tertentu yang sesuai dengan kewanitaan, keibuan, dan keistrian, seperti pengajaran, pengobatan, perawatan,

serta perdagangan.

Seperti halnya yang terdapat di UD Tiga Merpati, sebagaimana kegiatan pekerjaan di sana masih di katakan tidak menyalahi kodrat kewanitaan. Dan ini termasuk kedalam pendapat ulama yang kedua, dimana di perbolehkannya wanita bekerja di luar rumah asalkan tidak menyalahi atau melanggar kodrat kewanitaan. Hal ini sebagaimana yang telah di jelaskan oleh pemilik UD Tiga Merpati bu Khalifah:

“sistem kerja di UD Tiga Merpati ini insyaallah selaras dengan kewanitaan, yaitu tidak melanggar kodrat wanita. Pekerjaan di sini tak lain hanyalah melakukan produksi produk perikanan yang salah satunya berbentuk rengginang”.¹⁰

Menurut penjelasan bu Khalifah selaku pemilik UD Tiga Merpati, sistem kerja di UD Tiga Merpati sudah terjamin tidak akan menyalahi atau melanggar kodrat kewanitaan, karena pekerjaan di sana tak lain hanyalah memproduksi produk perikanan yang salah satunya berupa rengginang. Hal ini juga senada dengan penjelasan salah satu karyawan bu rismiati:

“iya mas, pekerjaan di sini tak lain hanyalah memproduksi produk perikanan yang salah produknya yaitu rengginang yang paling banyak di produksi, dan menurut saya pekerjaan di sini masih selaras dengan pekerjaan yang memang sepantasnya di kerjakan oleh para perempuan”¹¹.

Sebagaimana yang telah di jelaskan bu rismiati, bahwa pekerjaan yang terdapat di UD Tiga Merpati memang sudah sepantasnya di kerjakan oleh perempuan dan memang selaras dengan pekerjaan wanita. Hal yang sama juga di jelaskan oleh bu romlah karyawan UD Tiga Merpati:

“pekerjaan di UD Tiga Merpati menurut saya memang wajar di kerjakan oleh perempuan. Dan sama sekali tidak menyalahi kodrat

¹⁰ Khalifa, Pemilik UD Tiga Merpati, wawancara langsung, (10 Maret 2022)

¹¹ Rismiati, Karyawan UD Tiga Merpati, wawancara langsung, (10 Maret 2022)

ke wanitaan. Apalagi yang di produksih yaitu rengginang, yang memang sudah sewajarnya di kerjakan perempuan”

Menurut penjelasan di atas, bahwa di UD Tiga Merpati pekerjaan yang dilakukan karyawan perempuan memang sudah sewajarnya di kerjakan oleh perempuan, karena yang banyak mengerti yaitu tenaga kerja perempuan.

Dalam Islam para wanita boleh bekerja dalam berbagai bidang usaha (positif) baik dalam maupun luar rumah, baik sendiri ataupun bersama-sama dengan orang lain, selama pekerjaan itu dilakukan dalam suasana terhormat, sopan, serta dapat menjaga agamanya dan menghindari dampak-dampak negative dari pekerjaan tersebut terhadap dirinya dan keluarganya. Hal ini juga terjadi di UD Tiga Merpati, di mana selama para perempuan bekerja yaitu secara terhormat, sopan, dan tentunya tidak merusak kodratnya sebagai ibu rumah tangga. Seperti yang telah di jelaskan oleh bu Kholifah:

“pekerjaan di sini lebih khususnya bagi pekerja perempuan harus bekerja dengan sopan, terhormat serta menjaga agamanya. Hal ini di tunjukkan dengan cara bekerja mereka, cara berpakaian mereka dalam bekerja, dan bagaimana mereka menjaga sholatnya meskipun dalam keadaan bekerja, serta tidak merusak kodrat mereka sebagai ibu rumah tangga, yaitu mereka tetap merawat dan melayani anak dan suaminya sebagaimana yang telah menjadi kewajiban mereka”¹²

Menurut ibu Kholifah pekerjaan di UD Tiga Merpati terlebih bagi para pekerja wanita di anjurkan melakukan pekerjaan dengan sopan, terhormat, serta tidak merusak kodrat mereka sebagai ibu rumah tangga sebagaimana yang telah menjadi kewajibannya. Karena hal inilah yang sangat di anjurkan dalam Islam.

Hal ini juga di jelaskan oleh bu rismiati:

“iya mas, bu kholifah selalu menganjurkan untuk bekerja dengan sopan, terhormat, serta selalu menjaga terhadap sholatnya atau

¹² Khalifa, pmilik UD Tiga Merpati, wawancara langsung, (10 Maret 2022)

agamanya. Serta tidak melupakan juga terhadap tugasnya sebagai ibu rumah tangga yang harus merawat anak dan suaminya”.

Menurut penjelasan bu rismiati bahwa bu Kholifah pemilik UD tiga merpati selalu menganjurkan untuk selalu bekerja dengan sopan, terhormat, serta selalu menjaga agamanya dan tidak melupakan kodratnya sebagai seorang ibu. Hal senada juga di jelaskan oleh bu susmiyati selaku karyawan:

“dari awal saya bekerja sampai sekarang, ibu kholifah selalu mengingatkan agar supaya dengan sopan, terhormat dan tidak melanggar ke agamaan serta tidak melupakan kodratnya sebagai seorang ibu. Seperti halnya saya sebelum berangkat kerja sudah mempersiapkan keperluan suami saya dan anak saya.”¹³

Menurut pemaparan di atas bahwa pemilik UD Tiga Merpati, selalu mengingatkan untuk selalu bekerja dengan sopan, terhormat, berlandaskan agama, serta tidak melupakan kewajibannya sebagai seorang ibu dan istri. Seperti menyiapkan keperluan anak dan suaminya sebelum bekerja. Hal sama juga di jelaskan oleh bu Iis salah satu karyawan UD Tiga Merpati:

“Pada saat perekrutan tenaga kerja ibu kholifah mengatakan bahwa di UD Tiga Merpati pekerjaan di sini harus dengan sopan, terhormat, menjaga sholatnya, dan tidak melupakan kodratnya sebagai seorang ibu dan istri. Salah satunya berpakaian yang sopan sesuai dengan syariat islam”¹⁴

Menurut penjelasan di atas, bahwa pada saat perekrutan karyawan, pemilik perusahaan menjelaskan bahwa sistem kerja di UD Tiga Merpati harus dengan sopan, terhormat, menjaga sholatnya, dan tidak melupakan kodratnya sebagai seorang ibu dan istri

Dalam islam terdapat beberapa persyaratan perempuan bisa bekerja di luar

¹³ Susmiyati, karyawan UD Tiga Merpati, wawancara langsung (10 Maret 2022)

¹⁴ Iis, karyawan UD Tiga Merpati, wawancara langsung (10 Maret 2022)

rumah yaitu salah satunya harus dengan izin suaminya, hal ini juga telah di jelaskan oleh bu Kholifah yaitu:

“sebelum saya merekrut para pekerja wanita di sini, sebelumnya saya tanyakan dulu apakah mereka sudah mendapat izin suaminya atau belum. Dan ini menjadi syarat yang pertama saya berikan kepada karyawan perempuan saya”.¹⁵

Menurut penjelasan bu kholifah, izin suami menjadi persyaratan bagi karyawan perempuan yang ingin bekerja di UD Tiga Merpati, dan tentunya sebelum masuk kerja semua karyawan perempuan di UD Tiga Merpati harus sudah mendapat izin dari suaminya. Hal ini juga di jelaskan oleh bu Rismiyati: “Iya mas, sebelum masuk kerja di sini saya minta izin dulu kepada suami saya, karena izin suami menjadi syarat utama untuk bisa bekerja di sini”¹⁶

Menurut penjelasan di atas, bahwa untuk bisa di terima kerja di UD Tiga Merpati harus terlebih dahulu mendapat izin suami. Hal senada juga di jelaskan oleh bu Romlah yaitu: “betul mas, saya pada masa perekrutan tenaga kerja di tanyakan dulu oleh bu khalifah, apakah sudah mendapat izin suami atau belum. Dan saya menjawabnya sudah mendapat izin dari suami saya”¹⁷

Menurut penjelasan di atas, bahwa sebelum di terimanya bekerja di UD Tiga Merpati sudah harus mendapatkan izin suami, karena hal tersebut menjadi syarat utamanya di terima bekerja di UD Tiga Merpati.

Selain dari wawancara beberapa karyawan dan pemilik UD Tiga Merpati, peneliti juga melakukan observasi terkait tenaga kerja perempuan dalam perspektif ekonomi Islam, yaitu mereka tenaga kerja perempuan di sana bekerja dengan tertib, datang tepat waktu sesuai yang sudah di tentukan meskipun di rumahnya

¹⁵ Khalifa, Pemilik UD Tiga Merpati, wawancara langsung (10 Maret 2022)

¹⁶ Rismiyati, karyawan UD Tiga Merpati, wawancara langsung (10 Maret 2022)

¹⁷ Romlah, karyawan UD Tiga Merpati, wawancara langsung (10 Maret 2022)

masih melakukan kegiatan rumah tangga, juga bekerja dengan rapi dalam hal berpakaian sesuai dengan kodrat kewanitaannya, dan tidak lupa juga dalam menjaga sholatnya, karena itu yang lebih penting dalam bekerja agar supaya mendapat keberkahan.

C. Temuan Penelitian

Pada uraian sebelumnya telah dideskripsikan paparan data dari hasil penelitian. Paparan data tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan, baik yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi terhadap UD Tiga Merpati. Ada beberapa temuan yang menjadi pokok persoalan terkait paparan data yang telah disajikan.

1. UD Tiga Merpati lebih banyak merekrut tenaga kerja perempuan daripada tenaga kerja laki-laki dikarenakan tenaga kerja perempuan lebih mengerti dan paham dalam memproduksi produk UD Tiga Merpati.
2. Tenaga kerja perempuan yang direkrut tidak lain hanyalah perempuan ibu rumah tangga yang lokasinya tidak jauh dari UD Tiga Merpati
3. Meningkatnya peningkatan pendapatan keluarga dikarenakan penghasilan tenaga kerja perempuan yang bekerja di UD Tiga Merpati
4. Sistem kerja yang terdapat di UD Tiga Merpati selaras dengan kewanitaannya dan tidak menyalahi kodrat kewanitaannya, sehingga diperbolehkannya perempuan bekerja.
5. Diperluarkannya memiliki izin dari suami sebelum masuk kerja di UD Tiga Merpati, dan menjadi syarat utama dalam bekerja di perusahaan tersebut.

D. Pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan mengenai analisis hasil temuan di lapangan. Selain itu penjelasan ini akan disesuaikan dengan literatur yang berkaitan dengan hasil temuan sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan pembahasan mengenai tiga hal sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Istilah tenaga kerja di gunakan baik di luar maupun di dalam hubungan kerja. Sedangkan pekerja khusus di dalam hubungan kerja berarti setiap pekerja sudah pasti tenaga kerja, tetapi setiap tenaga kerja belum tentu pekerja. Sedangkan tenaga kerja perempuan adalah perempuan yang mampu melakukan pekerjaan di luar maupun di dalam hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹⁸

Tenaga kerja perempuan dalam penelitian ini merupakan perempuan yang telah memiliki keluarga atau ibu rumah tangga yang menjadi pekerja karena ingin membantu perekonomian keluarga. Begitu juga halnya dengan yang terdapat di UD Tiga Merpati, tenaga kerja perempuan yang di rekrut merupakan ibu-ibu yang sudah memiliki keluarga dan ingin bekerja.

Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi kecenderungan wanita untuk

¹⁸ Bunsaman, *Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga* (Kediri: FAM Publishing, 2019), hlm.22.

berpartisipasi di pasar kerja agar dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Peningkatan partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi karena adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang sama pentingnya pendidikan bagi kaum wanita dan pria. Serta makin di sadari perlunya kaum wanita ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Dan juga adanya kemauan wanita untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan juga kebutuhan hidup orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri.

Kemungkinan lain yang menyebabkan peningkatan partisipasi wanita dalam angkatan kerja adalah semakin luasnya kesempatan kerja yang bisa menyerap pekerja wanita, misalnya munculnya kerajinan tangan dan industri tangan. Wanita mempunyai potensi dalam memberikan kontribusi pendapatan rumah tangga, khususnya rumah tangga miskin.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja yaitu faktor ekonomi. Faktor ekonomi merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang mendorong perempuan untuk berkarir. Kebutuhan keluarga yang tidak di cukupi oleh seorang suami akan secara langsung menuntut seorang perempuan untuk ikut bekerja mencari penghidupan untuk keluarga. Sama halnya dengan tenaga kerja perempuan yang terdapat di UD Tiga Merpati. Mereka bekerja tak lain hanyalah ingin membantu perekonomian keluarga. Mereka ingin meringankan beban suami dengan cara mempunyai penghasilan sendiri

Pajaman simajuntak menyatakan bahwa bagaimana suatu rumah tangga siapa yang bersekolah, bekerja dan mengurus rumah tangga tergantung pada

jumlah tangga yang bersangkutan, semakin banya tanggungan keluarga, maka semakin tinggi probabilitas wanita yang telah menikah untuk berkerja.¹⁹

Seperti halnya yang terjadi di UD Tiga Merpati bahwa salah satu karyawan perempuan di sana bekerja karena ingin membantu suaminya dalam mencari nafkah, mengurangi beban suami di karenakan banyaknya tanggungan, yang salah satunya menyekolahkan anak-anaknya.

Keinginan wanita untuk bisa mandiri dalam hal finansial menyebabkan mereka melakukan pekerjaan dengan memperoleh penghasilan yang nantinya akan di gunakan untuk membiayai atau membeli kebutuhan yang mereka inginkan. Ini juga terdapat pada karyawan perempuan di UD Tiga Merpati, dimana karyawan di sana bekerja karena ingin memiliki penghasilan sendiri dan membantu finansial keluarga.

Di lihat dari di mensi waktu, waktu luang di lihat sebagai waktu yang tidak di gunakan untuk bekeja, mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup. Sementara itu, keputusan kerja adalah keputusan mendasar tentang bagaiman menghabiskan waktu, misalnya dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan atau dengan bekerja.²⁰

Salah satu karyawan di UD Tiga Merpati bekerja bukan di karenakan faktor finansial keluarga, melainkan di karenakan hanya mengisi waktu luangnya dengan bekerja, agar tidak terus di rumah saja. Tetapi, mereka tidak melupakan kodratnya sebagai seorang ibu dan seorang istri.

¹⁹ Pajaman simajuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: FEUI, 2001), hlm.39.

²⁰ Pajaman simajuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: FEUI, 2001), hlm.38.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, rata-rata pekerja perempuan dengan bekerja di UD Tiga Merpati sudah sangat membantu terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Karena mereka dengan giatnya bekerja, agar supaya memiliki banyak penghasilan dan dapat membantu suami. Adapun sistem penggajiannya yaitu tergantung banyaknya produk yang dihasilkan. Semakin banyak hasil produksi maka semakin banyak juga gaji yang akan diterima oleh karyawan.

2. Tenaga Kerja Perempuan Perspektif Ekonomi Islam

Kewajiban bekerja yang disyariatkan kepada laki-laki juga diwajibkan kepada kaum perempuan. Pekerjaan yang diharamkan oleh laki-laki juga diharamkan bagi perempuan. Hanya saja Allah juga sudah menetapkan kaidah-kaidah moral dan sosial tersebut. Sama halnya dengan perempuan yang harus patuh terhadap kaidah-kaidah moral dan sosial. Dengan demikian, setiap pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan tidak boleh bertentangan dengan kaidah-kaidah tersebut.

Wanita dalam Islam mempunyai kedudukan yang mulia, yaitu sebagai ibu dan pengatur rumah tangga. Tetapi bukan berarti wanita tidak boleh kerja. Wanita dalam Islam diperbolehkan bekerja dan memiliki aktifitas di luar rumah, tetapi tentu pekerjaan yang diambil wanita tidak boleh bertentangan dengan kodratnya sebagai wanita yang memiliki susunan kejiwaan yang berbeda dengan laki-laki. Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika perempuan bekerja di luar rumah yaitu persetujuan suami dan menyeimbangkan tuntutan rumah tangga dan tuntutan kerja.²¹

²¹ Halida, *Karier, uang dan keluarga* (Semarang: Undip, 2013), hlm: 45.

Begitu juga di UD Tiga Merpati bahwa syarat utama dalam bekerja di UD Tiga Merpati yaitu harus mendapat izin dari suami dan menyeimbangkan tuntutan bekerja dan keluarga. Di mana perempuan meskipun bekerja tidak boleh melupakan kodratnya sebagai seorang ibu dan istri. Untuk itu, jika ingin bekerja di UD Tiga Merpati harus mendapat izin suami terlebih dahulu

Dalam Islam para wanita boleh bekerja dalam berbagai bidang usaha (positif) baik dalam maupun luar rumah, baik sendiri ataupun bersama-sama dengan orang lain, selama pekerjaan itu dilakukan dalam suasana terhormat, sopan, serta dapat menjaga agamanya dan menghindari dampak-dampak negative dari pekerjaan tersebut terhadap dirinya dan keluarganya. Hal ini juga terjadi di UD Tiga Merpati, di mana selama para perempuan bekerja yaitu secara terhormat, sopan, dan tentunya tidak merusak kodratnya sebagai ibu rumah tangga.

Sistem kerja di sana juga tidak bertentangan dengan kodrat kewanitaan. Dimana perempuan yang bekerja juga tidak lepas tanggung jawabnya sebagai seorang istri dan seorang ibu. Selain itu pemilik UD Tiga Merpati juga menganjurkan dalam bekerja harus sopan, dan harus menjaga sholatnya. Hal ini bertujuan agar supaya dalam bekerja mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Para ulama Fikih membatasi keadaan-keadaan yang memperbolehkan wanita bekerja di luar rumah, di antaranya rumah tangga membutuhkan biaya untuk kebutuhan primer dan sekunder, jika suami telah meninggal atau dalam keadaan sakit dan rumah tangga tidak memiliki pendapatan lain selain dari suami, serta pemerintah tidak membantu rumah tangga yang kondisinya seperti itu, seorang istri diperbolehkan bekerja di luar rumah dengan pekerjaan-pekerjaan di

perbolehkan syarak. Dan masyarakat memerlukan tenaga wanita untuk di bidang-bidang yang sesuai dengan karakter wanita.

Hal tersebut juga terdapat di UD Tiga Merpati, bahwa di sana memerlukan tenaga kerja wanita untuk pekerjaan-pekerjaan yang memang harus di kerjakan oleh wanita, seperti halnya memproduksi rengginang. Produk rengginang memang seharusnya di kerjakan oleh tenaga kerja perempuan. Maka dalam hal ini para ulama memperbolehkan wanita bekerja.

Dengan wanita bekerja dalam Islam dapat memberikan sarana untuk mencukupi kehidupan sehari-hari dalam memperoleh harta dan hak milik secara halalan thayibban serta dapat menjadikan manusia bernilai guna dimata Allah SWT dimana manusia bertanggung jawab untuk memakmurkan dunia dan dapat juga untuk diinvestasikan dan mengembangkan harta yang diamanatkan Allah SWT untuk menutupi kebutuhan hidupnya, seperti shadaqah, infak dan zakat. Oleh sebab itu, Islam tidak melarang wanita memainkan perannya yakni bekerja, selama pekerjaan tersebut itu membutuhkannya atau mereka membutuhkan pekerjaan tersebut, dan selama tidak mengabaikan peran-peran lain yang harus ia mainkan, seperti sebagai umat manusia, sebagai anggota keluarga dan sebagai anggota masyarakat.

Dalam islam terdapat beberapa persyaratan perempuan bisa bekerja di luar rumah yaitu salah satunya harus dengan izin suaminya, dan ini juga di terapkan di UD Tiga Merpati. Dimana izin suami menjadi syarat utama jika ingin bekerja di UD Tiga Merpati.